

# **HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DAN KESIAPAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR GEOGRAFI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 KOTABUMI LAMPUNG UTARA TAHUN PELAJARAN 2011-2012**

**Wenda Norita, Sumadi, Zulkarnain**

**Abstract:** *Learning motivation and learning readiness in the process of learning geography are components which can not be separated each other. The process of learning should be motivated by the willingness of students to learn for changing to be better. But the fact that many students have low achievement in learning. To improve the students' learning achievement is difficult because it related to internal factor and external factor which affected the process of learning. High students' motivation and good readiness of learning is one of a way which is used to improve the students' learning achievement.*

*The aim of this research was find out the correlation between students' learning motivation and learning readiness with students' geography learning achievement at the first grade of SMA Negeri 1 Kotabumi of North Lampung in the year of 2011-2012. The research method which is used in this research is co-relational method with the population were 266 students and the students who are taken as the sample are 84 students. In collecting the data used test, questionnaire, and documentation. In analyzing the data the researcher used Spearman Rank Correlation.*

*Based on the data analysis which done by the researcher, the result of this research shows that: 1) there is significant positif correlation between learning motivation and students' learning achievement and the coefficient correlation ( $r_s$ ) is 0.626. 2) There is significant positif correlation between learning readiness and students' learning geography achievement, meanwhile the coefficient correlation ( $r_s$ ) is 0.749. 3) It means that the higher of students' learning motivation so it will make good learning readiness and there is significant positif correlation between the students' geography learning achievement at the first grade of SMA Negeri 1 Kotabumi of North Lampung in the year of 2011- 2012. Meanwhile the coefficient correlation ( $r_s$ ) is 0.697.*

**Key word:** *learning motivation, learning readiness and learning achievement*

**Abstrak:** Motivasi belajar dan kesiapan belajar dalam proses pembelajaran Geografi merupakan komponen dalam proses pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan. Berlangsungnya proses pembelajaran harus didorong oleh keinginan siswa belajar untuk mengubah sesuatu menjadi lebih baik. Tetapi pada kenyataannya banyak siswa yang memiliki prestasi yang masih rendah dalam belajar. Untuk menumbuhkan prestasi belajar siswa tersebut sangatlah sulit karena berhubungan erat dengan faktor intern dan faktor ekstern yang mempengaruhi proses pembelajaran tersebut. Motivasi belajar siswa yang tinggi dan kesiapan belajar siswa yang baik merupakan salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang hubungan motivasi belajar dan kesiapan belajar dengan prestasi belajar Geografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara Tahun Pelajaran 2011-2012. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian korelasional dengan populasi 266 siswa yang kemudian diambil sebagai sampel sebanyak 84 siswa. Pengumpulan datanya menggunakan test, angket dan dokumentasi. Analisis datanya menggunakan korelasi *Sperman Rank*.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar geografi siswa, diperoleh koefisien korelasi ( $r_s$ ) 0,626. (2) Ada hubungan antara kesiapan belajar dengan prestasi belajar geografi siswa, diperoleh koefisien korelasi ( $r_s$ ) 0,749. (3) Semakin tinggi motivasi belajar maka akan semakin baik kesiapan belajar siswa dan ada hubungan dengan prestasi belajar Geografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara Tahun Pelajaran 2011-2012, diperoleh koefisien korelasi ( $r_s$ ) 0.697.

***Kata Kunci: Motivasi Belajar, Kesiapan Belajar dan Prestasi Belajar***

## **PENDAHULUAN :**

Dalam meningkatkan mutu pendidikan, fungsi sekolah sangat penting. Sekolah Menengah Atas (SMA) mempunyai tujuan yaitu menciptakan atau menyiapkan peserta didik agar mempunyai kemampuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu Perguruan Tinggi. Salah satu usaha sadar yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam proses belajar siswa tidak selalu lancar seperti yang diharapkan, terkadang mereka mengalami kesulitan dalam belajar, sehingga hal itu menyebabkan rendahnya prestasi belajar mereka.

Rendahnya prestasi belajar disebabkan oleh beberapa faktor, baik faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa. Dari kedua faktor tersebut, faktor intern siswa merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan belajar, sebab dalam proses

belajar sasaran utamanya adalah siswa tersebut sebagai subyek belajar.

Di SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara tidak semua mata pelajaran yang diajarkan pada siswanya memperoleh prestasi belajar yang tinggi, salah satunya adalah mata pelajaran Geografi. Dari seluruh siswa kelas X semester genap tahun pelajaran 2011-2012 masih banyak siswa yang memperoleh prestasi rendah pada mata pelajaran Geografi. Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara saat ini motivasi belajar dan kesiapan belajar tidak didapatkan dari tiap diri siswa, sehingga proses belajar di dalam kelas tidak berjalan efektif. Terlihat dari motivasi belajar siswa yang rendah, banyak siswa yang bermalas-malasan pada saat mengikuti proses pembelajaran, saat guru menjelaskan materi pelajaran siswa enggan memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru dan saat berlangsungnya diskusi di kelas siswa lebih sering bermain-main terlihat tidak serius dalam menjalankan diskusi. Selain itu kesiapan belajar siswa juga kurang baik.

Sarana belajar atau sumber belajar yang mereka miliki sangat minim, selain itu disekolah juga telah menyediakan perpustakaan, komputer dan akses internet, tetapi mereka kurang memanfaatkan secara maksimal fasilitas yang ada. Motivasi belajar

yang rendah mengakibatkan kesiapan belajar yang buruk dan berdampak pada prestasi belajar yang rendah atau belum optimal, seperti yang disajikan dalam Tabel 1 berikut ini:

**Tabel 1. Daftar Nilai Ujian Blok Kelas X Semester Genap SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara Tahun Pelajaran 2011-2012**

No	Kelas	Nilai		Jumlah Siswa
		$\leq 70$	$\geq 70$	
1	X 1	24	14	38
2	X 2	23	16	39
3	X 3	26	11	37
4	X 4	27	12	39
5	X 5	28	10	38
6	X 6	27	11	38
7	X7	27	10	37
	<b>Siswa</b>	<b>182</b>	<b>84</b>	<b>266</b>
	<b>%</b>	<b>68,42</b>	<b>31,58</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Nilai kelas X dari Guru Mata Pelajaran Geografi

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar diatas, faktor yang diduga kuat mempengaruhi prestasi belajar Geografi siswa antara lain motivasi belajar dan kesiapan belajar siswa. Dalam proses pendidikan titik beratnya terletak pada pihak anak didik yaitu akan terjadi proses belajar yang merupakan interaksi dengan pengalaman-pengalamannya. Belajar mengakibatkan terjadinya perubahan pada diri orang yang belajar. Perubahan tersebut bersifat integral, artinya perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Dalam kegiatan belajar, maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai, Sardiman, AM (2009:77).

Motivasi belajar dapat mempengaruhi aspek afektif. Siswa yang memiliki motivasi belajar akan mengikuti proses pembelajaran yang diajarkan oleh guru dengan baik untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi belajar juga dipengaruhi faktor ekstern yaitu dari lingkungan keluarga seperti perhatian orang tua terhadap anak akan meningkatkan motivasi anak untuk belajar dan lingkungan sekolah seperti sarana prasarana yang ada disekolah akan mempengaruhi kelancaran kegiatan belajar yang dapat memotivasi belajar siswa.

Sedangkan menurut Slameto (2003:113) kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh atau kecenderungan untuk memberi respon.

Kesiapan belajar mempengaruhi aspek kognitif. Kondisi siswa yang siap melakukan proses pembelajaran, akan berusaha merespon pertanyaan yang telah diberikan oleh guru. Untuk memberikan jawaban yang benar tentunya siswa harus mempunyai pengetahuan dengan cara membaca dan mempelajari materi yang akan diajarkan oleh guru. Dalam mempelajari materi tentunya siswa harus mempunyai buku pelajaran sebagai acuan untuk belajar. Dengan adanya motivasi belajar, siswa akan siap menerima pelajaran yang diberikan oleh guru untuk mengoptimalkan prestasi belajarnya.

Prestasi belajar akan meningkat apabila siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, dengan adanya motivasi belajar yang tinggi maka siswa akan membentuk kesiapan belajar yang baik dan kegiatan belajar akan lebih baik pula sehingga memungkinkan semakin baik juga prestasi belajarnya.

Dengan demikian tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dan kesiapan belajar dengan prestasi belajar Geografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional karena penelitian ini meneliti tentang korelasi antar dua variabel. Metode korelasional adalah metode yang menghubungkan satu variabel dengan variabel yang lain. Metode penelitian korelasional ini bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan *ex post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan

atas peristiwa yang telah terjadi untuk menemukan pengaruh atau hubungan variabel tertentu dengan variabel lainnya, tanpa adanya manipulasi langsung terhadap variabel independen.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X semester genap SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara Tahun Pelajaran 2011-2012 yang terdiri dari 7 kelas dengan jumlah siswa seluruhnya sebanyak 266 orang.

Dalam menentukan besarnya sampel penelitian ini, penulis berpegang pada pendapat Suharsimi Arikunto (2006:107) yang menyatakan bahwa “jika subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dan jika subyeknya lebih dari 100 diambil 10-15% atau 20-25% ataupun lebih”. Pengambilan sampel menggunakan teknik proporsional random sampling yaitu pengambilan sampel dengan memperhatikan jumlah populasi tiap-tiap kelas yang dilakukan secara acak (random) untuk menentukan jumlah sampel tiap-tiap kelas. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 30% dari jumlah masing-masing kelas, sehingga di peroleh sampel penelitian sebanyak 84 siswa.

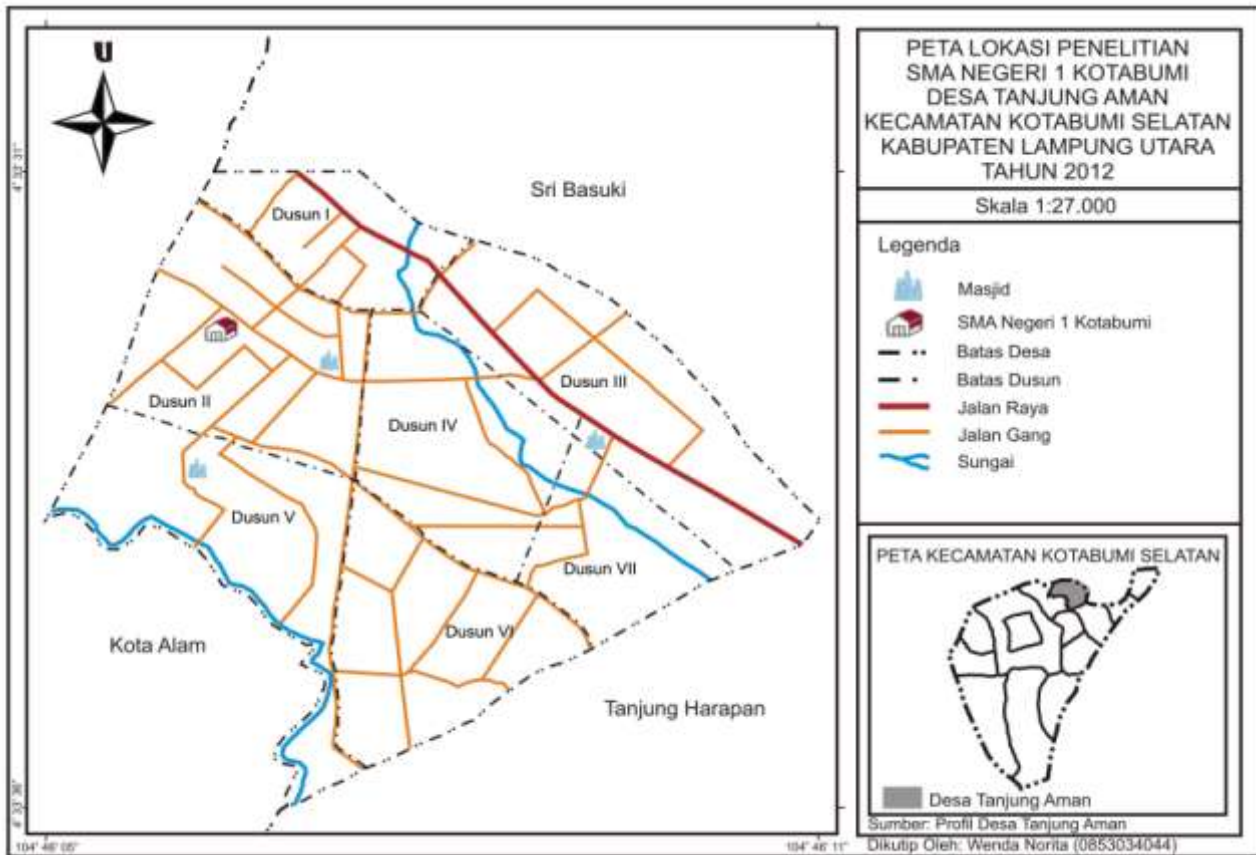
Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas atau independent variable  
Yaitu motivasi belajar (X1) dan kesiapan belajar (X2).
2. Variabel terikat atau dependent variable  
Yaitu prestasi belajar geografi siswa di SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara (Y).

## **HASIL PENELITIAN**

SMA Negeri 1 Kotabumi terletak di Jl. Ganesha No. 5A Kelurahan Tanjung Aman, Kecamatan Kotabumi utara Kabupaten Lampung Utara. Lokasinya yang tidak jauh dari pusat kota namun tidak tergantung dengan kebisingan kota dan mudah dijangkau dari segala penjuru, sehingga memungkinkan dalam proses pembelajaran efektif dan efisien.

Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kel. Tanah Miring  
 Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kel. Tanjung Harapan  
 Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kel. Kota Alam  
 Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kel. Sribasuki



Secara administratif wilayah Kelurahan Tanjung Aman ini berbatasan dengan beberapa wilayah lainnya. Adapun batas-batas wilayahnya antara lain:

Gambar 1. Peta Administratif Lokasi Penelitian SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara 2012

## 1. Keadaan Responden Berdasarkan Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dimaksud adalah prestasi belajar responden yang diperoleh dari nilai ujian blok yang dilakukan oleh guru Geografi.

Untuk lebih jelasnya mengenai prestasi belajar responden pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 11 berikut:

**Tabel 2. Kelas Interval Berdasarkan Nilai Ujian Blok Mata Pelajaran Geografi Siswa Kelas X Semester Genap Tahun Pelajaran 2011-2012**

No	Kelas Interval	Jumlah	Persentase (%)
1	74 – 85 (Tinggi)	17	20,23%
2	62 – 73 (Sedang)	44	52,38%
3	50 – 61 (Rendah)	23	27,39%
	<b>Jumlah</b>	<b>84</b>	<b>100%</b>

Dari Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa siswa yang memiliki prestasi belajar tinggi dengan kelas interval 74-85 sebanyak 17 orang atau 20,23%, siswa yang memiliki prestasi sedang dengan

kelas interval 62-73 sebanyak 44 orang atau 52,38% dan siswa yang memiliki prestasi belajar rendah dengan kelas interval 50-61 sebanyak 23 orang atau 27,39%.

## 2. Gambaran Jawaban Responden Tentang Motivasi Belajar Siswa

Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah responden tentang motivasi belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini:

**Tabel 3. Jumlah Responden Tentang Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara**

No	Motivasi Belajar	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	13	15,47
2	Tinggi	45	53,58
3	Sedang	26	30,95
	<b>Jumlah</b>	<b>84</b>	<b>100%</b>

Sumber: Penghitungan Angket Motivasi Belajar

Dari Tabel 3 diatas, menunjukkan bahwa dari 84 siswa yang menjadi responden

siswa yang mempunyai motivasi belajar yang sangat tinggi berjumlah 13 siswa atau 15,47%. Jumlah siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi berjumlah 45 siswa atau 53,58%. Jumlah

siswa yang mempunyai motivasi belajar kurang tinggi berjumlah 26 atau 30,95% dan tidak ada siswa yang mempunyai motivasi belajar tidak tinggi dan sangat tidak tinggi.

### 3. Gambaran Jawaban Responden Tentang Kesiapan Belajar Siswa

Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah responden tentang kesiapan belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini:

**Tabel 4. Jumlah Responden Tentang Kesiapan Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara**

No	Kesiapan Belajar	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Sangat Siap	12	14,28
2	Siap	45	53,58
3	Kurang Siap	27	32,14
<b>Jumlah</b>		<b>84</b>	<b>100 %</b>

Sumber: Penghitungan Angket Kesiapan Belajar

Dari Tabel 4 diatas, menunjukkan bahwa dari 84 siswa yang menjadi responden siswa yang mempunyai kesiapan belajar yang sangat siap berjumlah 12 siswa atau 14,28%. Jumlah siswa yang mempunyai kesiapan belajar yang siap berjumlah 45 siswa atau 53,58%. Jumlah siswa yang mempunyai kesiapan belajar kurang siap berjumlah 27 atau 32,14% dan tidak ada siswa yang mempunyai kesiapan belajar tidak siap dan sangat tidak siap.

Hasil perhitungan menggunakan *Statistic Of Package For Social Science SPSS 17* dengan menggunakan *Korelasi Bivariat Non Parametrik Rank Sperman* sebagai berikut:

**Correlations**

		motiva si	presta si
Spearman's rho	Correlation Coefficient	1.000	.626**
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	84	84
	Correlation Coefficient	.626**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	84	84

## PEMBAHASAN

### 1. Hubungan Antara Motivasi belajar dengan Prestasi Belajar Siswa

Hipotesis pertama dari penelitian ini berbunyi “Ada Hubungan Positif dan Signifikan Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara Tahun Pelajaran 2011-2012”.

Diperoleh hasil  $r_s = 0,626$  dengan  $N = 84$  pada taraf signifikan 5%. Hal ini berarti motivasi belajar siswa memiliki korelasi positif yang kuat dengan prestasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara. Hal ini dikarenakan besarnya nilai  $r_s$  yang diperoleh yaitu sebesar 0,626 berada antara 0,50 – 0,75, sehingga tingkat keeratan hubungan dikatakan kuat.

Pengujian hipotesis ini membuktikan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar Geografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

## 2. Hubungan Antara Kesiapan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa

Hipotesis kedua dari penelitian ini berbunyi “Ada Hubungan Positif dan Signifikan Antara Kesiapan Belajar dengan Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara Tahun Pelajaran 2011-2012”.

Hasil perhitungan menggunakan *Statistic Of Package For Social Science SPSS 17* dengan menggunakan *Korelasi Bivariat Non Parametrik Rank Sperman* sebagai berikut:

Correlations				
			kesiap an	presta si
Spearman's rho	Kesiap an	Correlation Coefficient	1.000	.749**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	84	84
	Prestas i	Correlation Coefficient	.749**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	84	84

Diperoleh hasil  $r_s = 0,749$  dengan  $N = 84$  pada taraf signifikan 5%. Hal ini berarti kesiapan belajar siswa memiliki korelasi positif yang kuat dengan prestasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara. Hal ini dikarenakan besarnya nilai  $r_s$  yang diperoleh yaitu sebesar 0,749 berada antara 0,50 – 0,75, sehingga tingkat keeratan hubungan dikatakan kuat.

Pengujian hipotesis ini membuktikan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara kesiapan belajar siswa dengan prestasi belajar Geografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

## 3. Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa

Hipotesis ketiga dari penelitian ini berbunyi “Ada Hubungan Positif dan Signifikan Antara Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar dengan Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara Tahun Pelajaran 2011-2012”.

Hasil perhitungan menggunakan *Statistic Of Package For Social Science SPSS 17* dengan menggunakan *Korelasi Persial Rank Sperman* sebagai berikut:

Correlations			
Control Variables		kesiapan	Motivasi
prestasi motivasi	Correlation	1.000	.697**
		.	.000
		0	81
	df		
kesiapan	Correlation	.697**	1.000
		.000	.
		81	0
	df		

Diperoleh hasil  $r_s = 0,697$  dengan  $N = 84$  pada taraf signifikan 5%. Hal ini berarti motivasi belajar dan kesiapan belajar siswa memiliki korelasi positif yang kuat dengan prestasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara. Hal ini dikarenakan besarnya nilai  $r_s$  yang diperoleh yaitu sebesar 0,697 berada



antara 0,50 – 0,75, sehingga tingkat keeratan hubungan dikatakan kuat.

Pengujian hipotesis ini membuktikan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dan kesiapan belajar dengan prestasi belajar Geografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

## Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar Geografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara tahun pelajaran 2011-2012. Dengan demikian, semakin tinggi motivasi belajar siswa maka akan cenderung semakin tingginya prestasi belajar yang diperoleh siswa dan sebaliknya semakin rendah motivasi belajar siswa maka akan cenderung semakin rendahnya prestasi belajar yang diperoleh siswa.
2. Ada hubungan positif dan signifikan antara kesiapan belajar dengan prestasi belajar Geografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara tahun pelajaran 2011-2012. Dengan demikian, semakin tinggi kesiapan belajar siswa maka akan cenderung semakin tingginya prestasi belajar yang diperoleh siswa dan sebaliknya rendah kesiapan belajar siswa maka akan cenderung semakin rendahnya prestasi belajar yang diperoleh siswa.
3. Ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dan kesiapan belajar dengan prestasi belajar Geografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kotabumi

Lampung Utara tahun pelajaran 2011-2012. Berdasarkan koefisien korelasi motivasi belajar lebih erat hubungannya dengan kesiapan belajar, semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin baik pula kesiapan belajar siswa sehingga akan cenderung semakin tingginya prestasi belajar yang diperoleh siswa dan sebaliknya jika motivasi belajar siswa rendah maka kesiapan belajar siswa juga buruk sehingga akan cenderung semakin rendahnya prestasi belajar yang diperoleh siswa.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan antara motivasi belajar dan kesiapan belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara, maka disarankan:

### 1. Bagi Sekolah

Agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sekolah perlu menciptakan kondisi lingkungan belajar yang nyaman sehingga siswa akan merasa senang dalam kegiatan belajar mengajar. Menyediakan sarana dan prasarana seperti fasilitas Internet dan perpustakaan yang lengkap dengan buku-buku pelajaran sehingga siswa dapat memanfaatkan fasilitas yang disediakan sekolah dan dapat menunjang siswa dalam belajar hal ini akan meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga siswa lebih siap dalam belajar dan dapat meningkatkan juga pengetahuan mereka.

### 2. Bagi Guru

Untuk meningkatkan prestasi belajar Geografi siswa, yang perlu dilakukan oleh guru adalah menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan sehingga siswa dapat menumbuhkan dan memupuk motivasi belajar dalam diri siswa sehingga siswa lebih giat lagi dalam

belajar serta mengerjakan tugas rumah serta meningkatkan kesiapan belajar mereka terutama kesiapan mental siswa, yang terpenting adalah menumbuhkan ketertarikan siswa, perhatian, keaktifan dan keinginan belajar Geografi.

### 3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya dapat selalu memiliki motivasi belajar dan kesiapan belajar dalam dirinya untuk selalu berprestasi dengan cara:

- a. Menerapkan disiplin dalam dirinya sendiri terutama dalam belajar
- b. Mempunyai kesiapan belajar yang baik dengan cara yang berkesinambungan
- c. Membuat jadwal belajar di rumah
- d. Mengulang pelajaran yang telah disampaikan oleh guru di sekolah, mencatat dan meringkas materi pelajaran
- e. Memanfaatkan fasilitas di sekolah seperti mengakses pengetahuan geografi dan banyak membaca buku-buku pengetahuan Geografi

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. PT Rineka Cipta: Jakarta.

Soemanto, Wasty. 1998. *Psikologi Pendidikan*. PT Renika Cipta: Jakarta.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.

## DAFTAR RUJUKAN

A.M, Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. PT RinekaCipta: Jakarta.

Darsono, dkk. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. IKIP Semarang Press: Semarang.

Sarwono, Jonathan. 2009. *Panduan Lengkap Untuk Belajar Komputasi Statistik Menggunakan SPSS16*. C.V Andi: Yogyakarta.